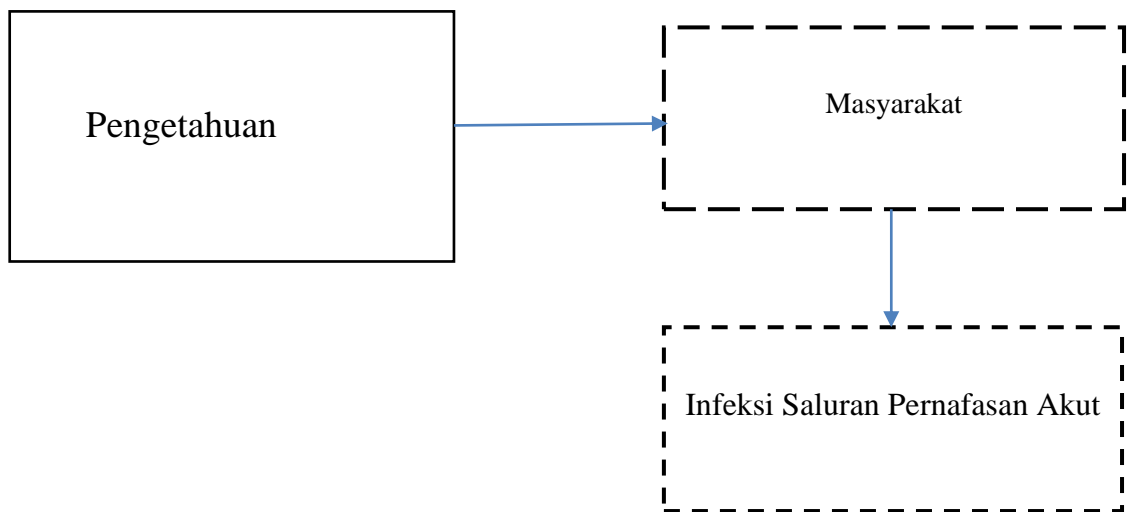


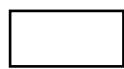
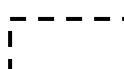
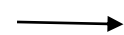
## BAB III

### KERANGKA KONSEP DAN METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Kerangka Konsep



Keterangan :

-  Variabel yang di teliti
-  Variabel yang tidak di teliti
-  Mempengaruhi

### 3.1.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi operasional	Parameter	Alat ukur	Skala ukur	Hasil ukur
	Variabel independen : Gambaran pengetahuan masyarakat terhadap penyakit ISPA	Segalah sesuatu yang dilakukan masyarakat terhadap penyakit ISPA	Pengetahuan masyarakat dapat melakukan tindakan pencegahan terhadap penyakit ISPA :  1. Defini ISPA 2. Tanda dan gejala ISPA 3. Cara pencegahan ISPA 4. Perawatan ISPA	Kuisisioner	Ordinal	Terbagi dalam tiga kategori, yaitu :  1. Baik : jika responden menjawab pertanyaan 7-10 dengan benar 100%  2. Cukup : jika responden mampu menjawab pertanyaan 4-6 dengan benar 75%  3. Kurang : jika responden mampu menjawab pertanyaan 1-3 dengan benar >55 %

### **3.2 Jenis Penelitian**

Menurut (Asnawita, 2014) Jenis penelitian ini bersifat deskriptif analitik dan rancangan penelitian adalah cross sectional yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan menggunakan data primer yang di ambil dengan pengisian kuesioner di RT 32 Kelurahan Temu. Dalam hal ini peneliti menggunakan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui Pengetahuan masyarakat tentang penyakit ISPA di RT 32 kelurahan Temu Kabupaten Sumba Timur”.

#### **3.2.1 Lokasi dan waktu penelitian**

a. Lokasi penelitian

Menurut Notoatmojo ( 2010) lokasi penelitian adalah tempat atau lokasi yang digunakan untuk mengembalikan sesuatu observasi. Penelitian ini dilaksanakan Di RT 32 Kelurahan Temu Kabupaten Sumba Timur.

b. Waktu penelitian

Waktu penelitian adalah waktu atau saat yang digunakan untuk pelaksanaan penelitian atau observasi ( Notoatmojo 2010 ). Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni 2021.

#### **3.2.2 Populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel**

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian atau obyek yang diteliti ( Notoatmojo 2010). Populasi dalam penelitian adalah masyarakat dengan 44 keluarga di RT 32 Kelurahan Temu Kabupaten Sumba Timur

b. Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto (Handoko,2016),“Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”Winarno Surakhmad (1998:100) mengemukakan bahwa. “Sampel yang jumlahnya sebesar populasi yang dijadikan objek penelitian disebut sampel total”. Metode Sampel yang

diambil dari penelitian ini adalah *total sampling*. *Total sampling* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi di gunakan sebagai sampel. Jadi jumlah sampelnya 44 keluarga di RT 32 Kelurahan Temu Kabupaten Sumba Timur

### 3.2.3 Kriteria inklusi dan eksklusi

1. Inklusi
  - a. Seluruh keluarga yang berdomisili di RT 32
  - b. Bersedia menjadi responden dalam penelitian
  - c. Bersedia mengisi kuisisioner
2. Eksklusi
  - a. Responden yang tidak mengisi kuisisioner hingga selesai
  - b. Responden yang tidak mengembalikan kuisisioner

### 3.2.4 Metode pengumpulan data, pengolahan data, dan analisa data

#### 1. Metode pengumpulan data

Dalam penelitian ini, informasi yang diperlukan melalui data primer, yaitu data yang diperoleh dengan cara kunjungan kelokasi penelitian dan membagikan kuisisioner untuk diisi sendiri oleh responden. kuisisioner yang dibagikan berupa pertanyaan tentang bagaimana gambaran pengetahuan masyarakat tentang penyakit ISPA di RT 32 Kelurahan Temu Kabupaten Sumba Timur. dan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari instansi terkait. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari Dinas Kesehatan, dan masyarakat.

#### 2. Pengolahan data

Tahapan pengolahan data menurut Notoatmodjo (2012) sebagai berikut:

##### a. Editing (*Edit data*)

Merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian kuesioner, apakah sudah lengkap pertanyaan semua telah terisi, jawaban relevan dengan pertanyaan, jawaban cukup jelas, dan apakah jawaban konsisten dengan pertanyaan.

b. Coding (*Memberi kode*)

Merupakan pemberian kode atau coding, yaitu merubah bentuk kalimat menjadi atau huruf menjadi angka atau bilangan.

c. *Data Entry atau Processing*

Proses memasukan data dari lembar observasi program komputer pada tahapan ini yang dilakukan peneliti adalah memasukkan data dengan lengkap dan sesuai dengan koding dan tabulating ke dalam paket program komputer dengan tujuan untuk melakukan analisis sesuai dengan tujuan penelitian.

d. Pembersihan Data (*Cleaning*)

Merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang telah di entry atau dimasukkan. Tujuan dari pengecekan adalah untuk meminimalisir adanya kesalahan kode dan ketidaklengkapan.

3. Analisa Data

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif menggunakan pendekatan statistik deskriptif. Data dianalisis secara univariat dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul

